

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis, temuan dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa:

- a. Peningkatan kemampuan penalaran matematis siswa yang belajar melalui pembelajaran penemuan terbimbing lebih baik daripada siswa yang belajar melalui pembelajaran konvensional.
- b. Peningkatan kemampuan komunikasi matematis siswa yang belajar melalui pembelajaran penemuan terbimbing lebih baik daripada siswa yang belajar melalui pembelajaran konvensional.
- c. Tidak terdapat perbedaan proporsi keyakinan kemandirian belajar yang signifikan antara siswa yang belajar melalui pembelajaran penemuan terbimbing dengan siswa yang belajar melalui pembelajaran konvensional.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan penelitian, berikut ini disajikan beberapa saran yang bersesuaian, di antaranya:

- a. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran penemuan terbimbing dapat meningkatkan kemampuan penalaran dan komunikasi matematis siswa lebih baik daripada pembelajaran konvensional, namun skor rata-rata yang diperoleh masih perlu ditingkatkan. Agar mencapai hasil yang lebih optimal perlu adanya perbaikan dari kegiatan belajar dan juga Lembar Kerja Siswa yang mengarah pada aktivitas penalaran dan menemukan.
- b. Siswa yang menjawab sangat yakin, yakin, tidak yakin atau sangat tidak yakin pada lembar angket perlu ditindaklanjuti dengan wawancara terkait jawaban siswa.
- c. Hasil temuan dalam penelitian yang menunjukkan bahwa pembelajaran penemuan terbimbing belum mampu mengoptimalkan keyakinan kemandirian

Riska Novia Sari, 2014

*Peningkatan kemampuan penalaran, komunikasi matematis dan keyakinan kemandirian belajar siswa SMP melalui pembelajaran penemuan terbimbing*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

belajar siswa dalam mengerjakan tugas-tugas yang berkaitan dengan kemampuan penalaran dan komunikasi matematis. Salah satu kemungkinan penyebabnya adalah waktu penelitian yang singkat untuk dapat mengubah perilaku dan keyakinan kemandirian siswa. Untuk penelitian selanjutnya hendaknya dapat mempertimbangkan durasi penelitian yang ideal.

- d. Pembelajaran penemuan terbimbing pada tahapan mengumpulkan data memerlukan waktu yang relatif lama, karena siswa diberikan kesempatan untuk mengkonstruksi pengetahuannya berdasarkan pengetahuan sebelumnya dalam proses menemukan konsep materi yang dipelajari. Agar pembelajaran dapat terjadi secara sistematis sesuai dengan rencana, dan pemanfaatan waktu yang efektif, sebaiknya guru membuat menyusun skenario dan perencanaan yang matang pada bahan ajar yang digunakan.
- e. Sebelum menerapkan pembelajaran penemuan terbimbing, sebaiknya terlebih dahulu guru mengidentifikasi kemampuan akademis siswa. Bila kemampuan akademis siswa pada kelas tersebut heterogen, sebaiknya diterapkan pembelajaran penemuan terbimbing secara kooperatif (berkelompok). Setiap kelompok terdiri dari siswa dengan kemampuan akademis tinggi, sedang, dan rendah. Tujuannya agar siswa berkemampuan rendah dapat dibantu oleh rekan kelompoknya yang lebih pandai dan menciptakan suasana saling mendukung diantara siswa.